

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut John W. Creswell (2016, hlm. 4-5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dan menafsirkan makna. Metode penelitian yang digunakan ini adalah studi kasus atau *case study*. Menurut Patton (dalam M. Fitrah & Luthfiah, 2017, hlm.208) studi kasus merupakan upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti untuk kemudian data tersebut dibandingkan satu dengan lainnya dengan tetap berpegang dalam prinsip holistic dan kontekstual. Dengan kata lain bahwa studi kasus ini bukan merupakan metode ilmiah yang spesifik, melainkan suatu metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit-unit atau kasus-kasus yang diteliti. Peneliti bermaksud mencermati masalah pola komunikasi keluarga pada siswa berprestasi di SDN Jomin Barat II, Kotabaru, Karawang secara mendalam. Penelitian ini dilakukan secara daring, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* dan aturan pemerintah yang membatasi adanya interaksi sosial secara langsung.

1.2 Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi di kelas V SDN Jomin Barat II yang berjumlah lima orang, guru dan orang tua dari kelima siswa tersebut.

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Jomin Barat II, Kecamatan Kotabaru, Karawang. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh

informasi mengenai bagaimana pola komunikasi yang diterapkan orangtua terhadap siswa yang berprestasi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan Juni 2020.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2015, hlm.236) “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data”. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengamati sikap siswa yang berprestasi selama pembelajaran di kelas, observasi ini dilakukan selama pembelajaran dikelas berlangsung.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan kepada orang tua siswa berprestasi dan guru kelas. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, guna menemukan permasalahan lebih terbuka. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pola dan proses komunikasi seperti apa saja yang diterapkan oleh orangtua terhadap anaknya yang berprestasi, dan untuk mengetahui strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data lapangan yang diperoleh, serta menambah pemahaman serta informasi yang diperlukan dalam penelitian.

1.5 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 191) “instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data, tanpa alat tersebut tidak mungkin data dapat diambil”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Pedoman observasi siswa

Tabel 3.1
Pedoman observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap siswa selama pembelajaran di kelas	1. Memahami materi pembelajaran			
		2. Memperhatikan guru menjelaskan materi dengan seksama			
		3. Berani mengemukakan pendapat			
		4. Kerjasama dalam tim/kelompok belajar			

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data melalui Tanya jawab. Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan orangtua, guru dan siswa. Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi wawancara kepada orangtua

No	Indikator	Banyak Butir	No. Butir
1.	Kebebasan anak untuk mengembangkan diri	3 butir	1,2,3

2.	Pembatasan perilaku anak	2 butir	4,5
3.	Keterbukaan antar anggota keluarga	3 butir	6,7,8
4.	Keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan	1 butir	9
5.	Proses pendampingan belajar pada anak	2 butir	10,11
6.	Peraturan yang diterapkan dalam keluarga	2 butir	12,13

Tabel 3.3
Kisi-kisi wawancara kepada Guru

No	Aspek yang ditanyakan	Banyak butir	No. butir
1.	Strategi komunikasi yang dilakukan dengan orang tua siswa	2 butir	1,2
2.	Hambatan dalam menjalin komunikasi dengan orang tua siswa	1 butir	3
3.	Upaya mengatasi hambatan dalam berkomunikasi	1 butir	4

Tabel 3.4
Kisi-kisi wawancara kepada siswa

No	Aspek yang ditanyakan	Banyak butir	No. butir
1.	Peran orang tua dalam proses belajar	6 butir	1,2,3,8,9,10
2.	Aktivitas/ hal yang ingin dilakukan baik yang berhubungan dengan prestasi ataupun tidak	2 butir	4,6

3.	Pandangan mengenai aturan keluarga yang diterapkan	2 butir	5,7
4.	Komunikasi dengan orang tua	2 butir	11,12

1.6 Teknik Keabsahan Data

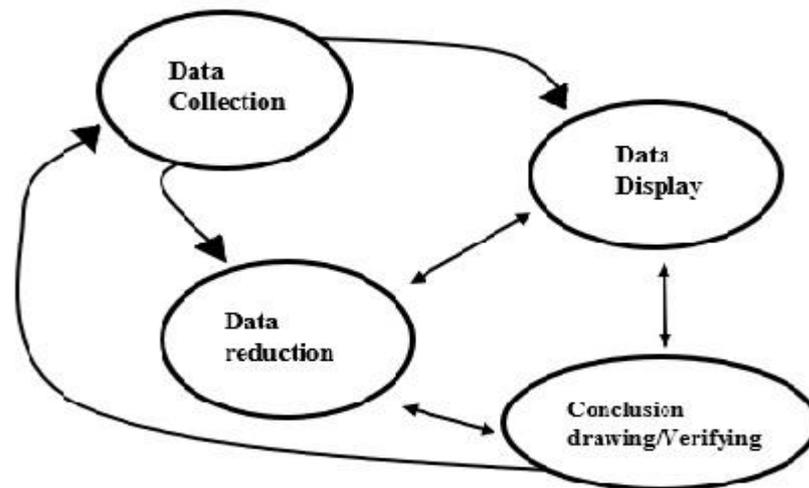
Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Firdaus dan Fakhry (2018, hlm. 106) Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan akurasi data dengan membandingkan antara hasil wawancara, dengan dokumen yang ada. Menurut Bahri, BS (dalam Firdaus dkk, 2018, hlm. 110-111) mengemukakan bahwa terdapat lima macam Teknik yang dapat digunakan dalam triangulasi yaitu; (1) Teknik triangulasi sumber, membandingkan Kembali tingkat keshahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, (2) Teknik triangulasi waktu, validasi data dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih shahih, peneliti melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda, (3) Teknik triangulasi teori, yaitu dengan cara mengamati beberapa teori, sekurangnya dari dua teori yang berbeda kemudian dipadukan atau diadu kekuatannya. (4) Teknik triangulasi peneliti, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara. (5) Teknik triangulasi metode, yaitu usaha mengecek keabsahan data penelitian. Dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi sumber dengan Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan digunakannya Teknik triangulasi diharapkan dapat lebih meningkatkan kekuatan dan keabsahan data.

1.7 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2017, hlm. 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Miles&Huberman (Sugiyono, 2017:247)

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan masih akan berkembang saat peneliti turun ke lapangan.